Serikat Petani Indonesia (SPI), Aliansi Petani Indonesia (API), Wahana Masyarakat Tani dan Nelayan Indonesia (WAMTI), Ikatan Petani Pengendali Hama Terpadu Indonesia (IPPHTI)

bekerja sama dengan LSM:
Yayasan Bina Desa Sadajiwa, Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (IHCS), Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) dan Yayasan FIELD Indonesia

PRESS KIT

#HariTani 2015

PANITIA HARI TANI NASIONAL 2015
Jl. Mampang Parapatan XIV, No.5
Jakarta – Indonesia, 12790
Telp. +62 21 799 1890
Fax. +62 21 799 3426
spi@spi.or.id
www.spi.or.id

SELAYANG PANDANG

Hari Tani Nasional dirayakan dengan suka cita setiap tanggal 24 September setiap tahunnya oleh kaum tani Indonesia. Organisasi petani dan masyarakat sipil juga tak pernah alpa merayakan #HariTani setiap tahunnya.

Ada yang berbeda pada perayaan #HariTani tahun 2015 ini. Peringatan #HariTani 2015 digadang-gadang menjadi momentum semangat kaum tani untuk bekerja lebih keras lagi. Di tahun-tahun mendatang, pemerintah melalui Presiden RI Joko Widodo sudah berkomitmen melaksanakan reforma agraria—yakni redistribusi tanah seluas 9 juta hektar.

Satu lagi: kedaulatan pangan, salah satu konsep yang dimajukan oleh SPI sejak berdiri tahun 1998. Produksi pangan lokal, sehat, berkelanjutan, bermutu tinggi adalah tujuan kita bersama. Ujungnya adalah petani dan konsumen yang sejahtera.

Maka dari itu, #HariTani 2015 direncanakan dengan sungguh-sungguh bersama seluruh elemen masyarakat. Untuk petani sejahtera. Untuk roda ekonomi dan pembangunan pedesaan yang rancak. Untuk rakyat yang semakin berdaya.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang
1. Program #HariTani 2015
2. Pentingnya Seluruh Rakyat Merayakan #HariTani
3. Daftar pemimpin petani yang bisa diwawancarai
4. Media sosial
5. Referensi

PROGRAM #HARITANI 2015

Peringatan #HariTani 24 September 2015 akan sangat bernas karena bisa menjadi tonggak dilaksanakannya redistribusi tanah 9 juta hektar—program yang sangat dinanti-nantikan kaum tani dan masyarakat pedesaan sejak lama. Alangkah sangat tepat adanya momentum historis ini dirayakan bersama dengan Presiden Jokowi yang memegang Nawacita bersama ribuan kaum tani yang siap bersama-sama bekerja di atas tanah hasil reforma agraria tersebut.

Presiden Jokowi, dalam beberapa kali pertemuan dengan kaum tani dan perwakilan organisasi tani, telah menyatakan komitmennya untuk merayakan #HariTani langsung di lapangan. Bersama kaum tani dari seluruh nusantara.

Kaum tani ingin menjadikan #HariTani sebagai implementasi reforma agraria: redistribusi sumber agraria seluas 9 juta hektar. Ini adalah bagian integral dari Nawacita dan 100 program prioritas. Selain itu, reforma agraria juga adalah mandat konstitusi pasal 33, serta telah banyak diejawantahkan dalam UU yang berpihak pada petani, yakni UUPA No. 5 tahun 1960, UU No 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, UU No 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

#HariTani Nasional 24 September 2015 secara nasional akan di laksanakan di Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pilihan Banten sebagai lokasi pelaksanaan adalah pertimbangan sejarah perjuangan kaum tani. Daerah Cibaliung adalah salah satu tonggak perjuangan petani menegakkan hak atas tanah sejak dekade 1980-an.

Selain dilaksanakan secara nasional di Cibaliung, Pandeglang, Banten, #HariTani 24 September 2015 juga akan diselenggarakan secara simultan di tingkat propinsi, kabupaten, dan desa di Indonesia—mulai dari Nanggro Aceh Darussalam sampai ke Nusa Tenggara Timur.

WAKTU & TEMPAT KEGIATAN

Hari-Tanggal :Minggu dan Senin, 27-28 September 2015
Tempat :Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

PELAKSANA KEGIATAN

Kegiatan Peringatan Hari Tani Nasional 2015 dilaksanakan oleh Serikat Petani Indonesia (SPI), Aliansi Petani Indonesia (API), Wahana Masyarakat Tani dan Nelayan Indonesia (WAMTI), Ikatan Petani Pengendali Hama Terpadu Indonesia (IPPHTI), dan organisasi tani di Indonesia lainnya yang tergabung dalam Badan Musyawarah Tani (BAMUSTANI) dan bekerjasama dengan Yayasan Bina Desa Sadajiwa, Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (IHCS), Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) dan Yayasan FIELD Indonesia serta organisasi sipil yang bekerja untuk petani, lingkungan hidup dan reforma agraria, serta didukung kementerian yang terkait dengan implementasi program reforma agraria dan kedaulatan pangan yakni Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, Kementerian Pertanian RI, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

TEMA KEGIATAN

"Hari Tani 2015: Pemenuhan Hak-Hak Petani Melalui Percepatan Reforma Agraria dan Kedaulatan Pangan"

SUSUNAN ACARA

NO	WAKTU	ACARA	KETERANGAN
1.	**Hari I, Minggu** **27 September 2015** 09:00-10:00	**Pembukaan :** • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a keselamatan • Laporan Ketua Panitia • Laporan Perkembangan Perjuangan Reforma Agraria dan Kedaulatan Pangan • Sambutan Gubernur Banten • Pidato Presiden RI, Bapak Ir. Joko Widodo "*Pencanangan Percepatan Reforma Agraria dan Kedaulatan Pangan*" Sekaligus membuka acara Puncak Peringatan Hari Tani Nasional dan Musyawarah Tani 2015 BAMUSTANI	Seluruh Peserta Ketua Umum SPI Henry Saragih H. Rano Karno
	10:00-11:30	• Dialog antara Presiden dengan perwakilan petani Desa Reforma Agraria dan Berdaulat Pangan dari berbagai daerah seluruh Indonesia. • Pandangan dan Sikap dari Pimpinan Ormas Tani dan gerakan reforma agraria kepada Presiden RI.	Presiden RI Joko Widodo dan Petani 1. API 2. WAMTI 3. IPPHTI 4. Pimpinan Organisasi Tani

	11:30-12:30	Pencanangan Percepatan Reforma Agraria dan Kedaulatan Pangan serta Pencangkulan Perdana Tanah 9 juta ha untuk Petani oleh Presiden RI bersama 5.000 petani.	Presiden RI Joko Widodo dan Petani
	12:30-13:30	Istirahat, sholat, dan makan siang	Seluruh Peserta
	13:30-15:00	Musyawarah Tani	Petani berbagai daerah
	15:00-16:00	**Pleno I Pandangan Umum** Pemaparan Pelaksanaan RPJMN 2015-2019 tentang Reforma Agraria dan Kedaulatan Pangan	Menteri PPN/BAPPENAS RI
	16:00-16:30	Istirahat dan sholat	Seluruh Peserta
	16:30-17:30	**Pleno I Pandangan Umum** Pemaparan Pelaksanaan Reforma Agraria 9 Juta ha dan Penyelesaian Konflik Agraria	Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI
	17:30-19:30	Istirahat, sholat, makan malam	Seluruh Peserta
2.	**Hari II, Senin** **28 September 2015** 09:00-10:00	**Pleno I Pandangan Umum** Pemaparan Pelaksanaan 1.000 Desa Organik dan 1.000 Desa Berdaulat Benih	Menteri Pertanian RI
	10:00-11:00	**Pleno I Pandangan Umum** Pemaparan Pelaksanaan Program Nawa Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI
	11:00-12:00	**Pleno I Pandangan Umum** Pemaparan Pelaksanaan Hutan Rakyat seluas 12,7 ha dan Penyelesaian Konflik Lahan di Kawasan Hutan	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

	12:00-14:00	Istirahat, sholat dan makan siang	Seluruh peserta
	14:00-15:30	**Sidang-Sidang Komisi** Perumusan Rencana Aksi dan Rekomendasi Pelaksanaan Program Pemerintah	Seluruh Peserta
	15:30-16:00	Istirahat dan sholat	Seluruh Peserta
	16:00-18:00	**Pleno II** Penyampaian Hasil Sidang-Sidang Komisi	Seluruh Peserta
	18:00-19:30	Istirahat, sholat, dan makan malam	Seluruh Peserta
	19:30-22:00	**Pleno III Kesimpulan dan Rekomendasi** Penutupan : • Laporan Ketua Pelaksana • Sambutan Penutupan • Do'a • Menyanyikan Lagu Padamu Negeri	Seluruh Peserta Wakil-Wakil Organisasi Tani

PENTINGNYA SELURUH RAKYAT MERAYAKAN #HARITANI

Hari Tani Nasional dirayakan dengan suka cita setiap tanggal 24 September setiap tahunnya oleh kaum tani Indonesia.

Ditilik dari sejarahnya, peringatan Hari Tani Nasional ini mencerminkan harapan yang amat besar. Pada tahun 1960, Presiden RI Soekarno menetapkan Undang-Undang (UU) No. 5/1960--yang lebih dikenal dengan UU Pokok Agraria. UU inilah yang menjadi harapan besar untuk redistribusi tanah, air dan benih bagi rakyat tani Indonesia.

Semangat inilah yang mendasari keriaan petani setiap tahunnya. Maka tak heran tiap tanggal 24 September, pesan-pesan yang kerap muncul adalah yang bertujuan membongkar ketidakadilan struktur agraria. Juga pesan-pesan untuk peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan.

Hal ini karena mayoritas petani masih gurem. Akses terhadap tanah, air, benih, permodalan juga masih sulit. Sementara itu, kaum tani malah jadi yang paling terancam kelaparan, juga kemiskinan. Di banyak daerah, petani kita kerap bertempur dengan aparat negara dan swasta--demi menanam pangan.

Semangat Hari Tani Nasional masih sangat relevan hingga saat ini. Tanah adalah modal dasar bertani. Kepemilikan tanah rata-rata petani cuma 0.3 hektar per keluarga. Nawacita Jokowi memandatkan redistribusi tanah seluas 9 juta hektar.

Air apalagi. Di tahun 2015 ini kita terpapar El Nino. Kekeringan melanda puluhan kabupaten. Irigasi masih rusak 52 persen. Air minum sehat masih menjadi kendala di pedesaan maupun perkotaan! Hari Tani Nasional juga tak luput menyoroti hak atas air, terutama untuk produksi pangan dan kelangsungan hidup masyarakat desa.

Petani adalah sokoguru bangsa. Mereka penyedia pangan di meja makan semua. Namun petani sering kali dilupakan. Profesi petani tak lagi atraktif. Pun konotasi petani Indonesia itu gurem, kucel, miskin, bodoh.

Padahal, kaum tani setiap hari tetap bergerak: menuntut haknya, mengelola tanah, berproduksi, berorganisasi.

Hari Tani Nasional harus diperingati segenap bangsa Indonesia dengan kegembiraan. Bahwa kita masih punya petani, bahwa kita harus selalu menyejahterakan petani. Keppres 169 tahun 1963 menjadi bukti pentingnya peran dan posisi petani di negeri ini.

Maka sadarilah, bahwa misi-misi untuk mencapai hak atas tanah (ada ribuan konflik tanah hingga jutaan hektar, dan ratusan ribu keluarga yang menghadapi masalah tanah), hak atas air, serta produksi pangan lokal nan sehat--demi kedaulatan pangan--adalah misi kita semua. Semua rakyat insya Allah untung. Maka dari itu, seluruh rakyat harus ikhlas dan gegap gempita merayakan Hari Tani Nasional.

Tua-muda (terutama yang muda!), miskin atau kaya, semua harus rela petani sejahtera. Jika petani sejahtera, roda ekonomi pedesaan berputar, produksi berjalan. Rakyat kita pun mandiri, berdaulat pangan. Jika ini tercapai, maka krisis ekonomi bukan lagi momok yang menakutkan.

Presiden Jokowi juga menaruh perhatian besar pada petani. Lihat Nawacita. Lihat kedaulatan pangan yang jadi gema di mana-mana. Juga pada beberapa kali pertemuan dengan petani SPI, Beliau menyatakan akan mendatangi para petani secara langsung. Merayakan Hari Tani Nasional bersama.

Kaum tani tentu menyambut baik itikad baik pemerintah, apalagi dari Presiden RI--tanpa perantara. Oleh karena itu, pada perayaan Hari Tani Nasional tahun ini, harapan kita besar.

Kita siap bekerja keras. Bergotong-royong dengan pemerintah, juga segenap elemen gerakan rakyat yang lain, untuk meredistribusi tanah, air, benih, modal untuk petani.

Kita siap membuat sejarah.

Mari bekerja. Bergotong-royong. Demi pembaruan agraria sejati, demi kedaulatan pangan rakyat. Demi kesejahteraan petani.

DAFTAR PEMIMPIN PETANI UNTUK WAWANCARA

1. **Henry Saragih,** Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) – Telp. 0811 655 668; Email: hsaragih@spi.or.id

2. **M. Nuruddin**, Aliansi Petani Indonesia (API) – Telp. 0813 3434 4808

3. **Agusdin Pulungan**, Wahana Masyarakat Tani dan Nelayan Indonesia (WAMTI) – Telp. 0812 918 4101

4. **Hermanu**, Ikatan Petani Pengendali Hama Terpadu Indonesia (IPPHTI) – Telp. 0812 9017 3517

5. **Zubaidah**, petani perempuan, Ketua BPW SPI Sumatera Utara. Sejak tahun 2000-an sudah ia aktif berada di garis terdepan dalam perjuangan mempertahankan lahan – Telp. 0813 6281 2043

6. **Ahmad Syafei,** pemuda tani dan Ketua Badan Pengurus Wilayah (BPW) SPI Banten. Ia adalah salah satu yang terdepan mengorganisasikan perayaan #HariTani 2015 di Cibaliung – Telp. 0812 9123 2589

MEDIA SOSIAL

Twitter: @spipetani (twitter.com/spipetani)
Facebook: Serikat Petani Indonesia (facebook.com/serikat.petani.indonesia)
Instagram: @spipetani (instagram.com/spipetani)

REFERENSI

- Petani dan Hari Tani 24 September: http://www.spi.or.id/petani-hari-tani-24-september/
- Presiden Bertemu Petani, Bahas Reforma Agraria hingga Perayaan Hari Tani, Pembaruan Tani Edisi 138 http://www.spi.or.id/presiden-bertemu-petani-bahas-reforma-agraria-hingga-perayaan-hari-tani/
- The endless fight for land in Indonesia http://www.thejakartapost.com/news/2011/09/24/the-endless-fight-land-indonesia.html